PROFIL PARA PENULIS

Trio Sandra Wijaya, lahir di Bengkulu pada tanggal 24 Juni 1998, merupakan seorang ASN di Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia dan berdinas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjung Pandan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kep. Bangka Belitung. Penulis menempuh pendidikan Diploma IV di Politeknik Ilmu Pemasyarakatan dan lulus pada tahun 2021. Penulis sedang menempuh pendidikan Magister Ilmu Hukum di Universitas Pertiba, Kota Pangkalpinang. Penulis pernah mengikuti pelatihan teknis seperti Pelatihan Fungsional Pembimbing Kemasyarakatan Pertama Pada Tahun 2023 dan Pelatihan Terpadu Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) bagi Aparat Penegak Hukum dan Instansi Teknis Lainnya Angkatan LXXXIV Tahun Anggaran 2024. Selain itu penulis memiliki beberapa tulisan yang pernah di publish diantaranya "Pemenuhan Hak mendapatkan Pelayanan Kesehatan Bagi Narapidana (Studi di Lembaga Pemasyaratan Kelas II A Curup" dan "Tinjauan Psikologi Perkembangan dalam Pemberian Pembinaan Pelaku Kasus Kekerasan Seksual dan Pembunuhan (Studi Kasus Kekerasan Seksual Dan Pembunuhan Yuyun)"

Muhammad Adystia Sunggara, lahir di Bandung 07 Agsutus 1980, sejak 2007 telah bergelut di bidang praktisi hukum sebagai Advokat, yang saat ini tercatat sebagai ketua program Magister ilmu hukum di Universitas Pertiba di Pangkalpinang dengan jabatan Fungsional Lektor. Selain sebagai akademisi Adystia Sunggara juga berprofesi sebagai praktisi hukum dan kurator pada kantor advokat Adystia Sungara & Asocciates. Kemampuan teoritikal dan pengalaman praktisi di bidang hukum membuatnya ahli di bidang hukum pidana. Beberapa karyanya tersebar di dalam jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi, ia juga aktif dalam kegiatan ilmiah lainnya seperti seminar dan konferensi sebagai Narasumber.

Sendee Theresia Suriadiningrat, lahir pada tanggal 22 Februari 1994, lulusan hukum dengan hasrat yang kuat terhadap hukum kekayaan intelektual, dibentuk oleh awal karier saya di industri musik dan peran saya saat ini di DPR RI. Pengalaman saya bekerja di label musik memperkenalkan saya pada kompleksitas hak cipta, yang memicu minat yang mendalam untuk mempelajari perlindungan hak cipta, tidak hanya bagi para kreator tetapi juga bagi mereka yang terlibat. Saat ini, saya aktif terlibat dalam pekerjaan legislatif, berkontribusi pada pengembangan Hukum Kekayaan Intelektual Indonesia yang baru.

Dr. R. Ismala Dewi telah menjadi dosen di Departemen Hukum dan Masyarakat, Fakultas Hukum Universitas Indonesia sejak tahun 1987. Beliau meraih gelar Sarjana, Magister, dan Doktor Hukum dari Universitas Indonesia. Beliau aktif terlibat dalam pengabdian masyarakat dan telah berkontribusi sebagai pembicara, moderator, dan peserta dalam berbagai seminar dan konferensi nasional. Beliau mengajar beberapa mata kuliah sarjana dan pascasarjana, termasuk Hukum dan Masyarakat, Antropologi Hukum, dan Hukum Sumber Daya Air. Beliau telah memegang berbagai jabatan akademik dan administratif, termasuk Wakil Dekan dan Pelaksana Tugas Dekan FHUI, Koordinator Program MPKT, dan anggota beberapa badan penjaminan mutu akademik. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Majelis Pembimbing Notaris dan mengajar di berbagai institusi akademik, termasuk STIK, AKIP, dan AIM. Dr. Ismala juga aktif sebagai peneliti, penulis, dan advokat masyarakat, serta menerima penghargaan Satyalancana Karyasatya atas dedikasinya terhadap pelayanan publik dan dunia akademik.

Pieter E. Latumeten lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1984. Beliau kemudian menyelesaikan Program Spesialis Kenotariatan pada tahun 1990 dan meraih gelar Magister Hukum Ekonomi pada tahun 1999. Beliau memulai kariernya sebagai pengacara (1992–1996) sebelum menjadi Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) pada tahun 1996. Beliau telah mengajar di Program Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia sejak tahun 1996, dan juga mengajar di Universitas Atmajaya dan Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Majelis Pengawas Notaris Kota Depok dan Wakil Ketua Majelis Pengawas Daerah Provinsi Jawa Barat. Pieter pernah memegang peran kepemimpinan di Ikatan Notaris Indonesia (INI) dan IPPAT. Beliau sering menjadi pembicara di berbagai acara pelatihan dan pengembangan profesi kenotariatan di seluruh Indonesia.

Nurhayati Dzikri, lahir di Pangkalpinang pada 24 September 2004, merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Pertiba, Pangkalpinang. Fokus kajian akademiknya mencakup bidang hukum bisnis. Dalam kegiatan akademik dan penelitian, ia menunjukkan minat khusus terhadap pelindungan hukum Kekayaan Intelektual Komunal, terutama yang berkaitan dengan Ekspresi Budaya Tradisional (EBT) seperti rumah adat dan warisan budaya masyarakat lokal. Penelitian yang dilakukan berupaya mendorong integrasi nilai-nilai hukum dengan strategi pengembangan ekonomi berbasis budaya.

Muhamad Aziz Zulkifli, lahir di Pangkalpinang pada tanggal 26 Juli 1992. Sejak tahun 2022, mengabdikan diri sebagai dosen tetap pada Program Studi Ilmu Hukum di Universitas Pertiba. Dalam kapasitas sebagai akademisi, aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu hukum, baik secara individu maupun bersama tim dan mahasiswa. Beberapa karya ilmiah yang telah dihasilkannya mencerminkan kepedulian terhadap isu-isu hukum kontemporer, antara lain: "Kekuatan Eksekutorial Perjanjian Jaminan Fidusia yang Dibuat di Bawah Tangan serta Upaya Perlindungan Hukum terhadap Debiturnya", "Analisis Kritis Peraturan Daerah Provinsi Bangka Belitung Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penataan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dalam Perspektif Hukum Ekonomi Richard Posner", serta "Urgensi Perlindungan Hukum atas Rahasia Dagang UMKM: Studi Empiris Kesadaran Hukum di Pangkalpinang". Sebagai pendidik dan peneliti, terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam penguatan pendidikan hukum yang relevan dengan dinamika sosial, ekonomi, dan kebijakan di tingkat lokal maupun nasional.

Erwin Susilo, S.H., M.H., adalah mahasiswa program doktoral ilmu hukum di Fakultas Hukum, Universitas Syiah Kuala dan saat ini menjabat sebagai hakim di Pengadilan Negeri Pangkalan, Indonesia. Fokus akademiknya meliputi hukum acara pidana, hukum perdata, peradilan praperadilan, dan diskresi hakim dalam menegakkan proses hukum yang semestinya. Karya-karyanya yang telah dipublikasikan mengkaji kelemahan mekanisme praperadilan dalam melindungi hak-hak tersangka, peran hakim dalam memastikan keadilan prosedural, dan isu-isu penegakan hukum perdata terkait kepentingan hukum pihak ketiga. Penelitian yang dihasilkan didasarkan pada metode hukum doktrinal dan komparatif, dengan penekanan kuat pada analisis yang berorientasi pada reformasi. Kontribusi akademisnya dapat diakses di https://scholar.google.com/citations?user=VPear_4AAAAJ&hl=en.

Dr. Fahri Bachmid, S.H., M.H., lahir di Waimangit pada tanggal 29 Agustus 1977. Beliau adalah seorang akademisi, praktisi hukum, politikus, dan aktivis Islam terkemuka dengan spesialisasi hukum tata negara. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar pada tahun 2004. Beliau melanjutkan studi pascasarjana di universitas yang sama, menyelesaikan Magister Hukum dengan konsentrasi Hukum Tata Negara pada tahun 2009, dan kemudian meraih gelar Doktor pada tahun 2019. Saat ini menjabat sebagai Lektor Kepala di Fakultas Hukum Universitas Muslim Indonesia, Dr. Bachmid aktif terlibat dalam penelitian akademik dan pendidikan hukum. Karya ilmiahnya berfokus pada hukum tata negara dan administrasi negara, dengan berbagai publikasi di jurnal nasional dan internasional. Beliau juga seorang advokat dan telah terlibat dalam berbagai forum hukum dan politik, berkontribusi dalam diskusi tentang tata kelola pemerintahan, supremasi hukum, dan pemikiran politik Islam.

Salma Nabilah meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia, lulus cum laude dalam 3,5 tahun. Saat ini, beliau sedang menempuh pendidikan Magister Hukum Kenotariatan di universitas yang sama. Sepanjang perjalanan akademiknya, beliau aktif berpartisipasi dalam berbagai organisasi kemahasiswaan, termasuk Asian Law Students' Association (ALSA) dan Business Law Society FHUI, tempat beliau mengembangkan minatnya dalam penulisan hukum dan kepemimpinan organisasi.

Dr. R. Ismala Dewi telah menjadi dosen di Departemen Hukum dan Masyarakat, Fakultas Hukum Universitas Indonesia sejak tahun 1987. Beliau meraih gelar Sarjana, Magister, dan Doktor Hukum dari Universitas Indonesia. Beliau aktif terlibat dalam pengabdian masyarakat dan telah berkontribusi sebagai pembicara,

moderator, dan peserta dalam berbagai seminar dan konferensi nasional. Beliau mengajar beberapa mata kuliah sarjana dan pascasarjana, termasuk Hukum dan Masyarakat, Antropologi Hukum, dan Hukum Sumber Daya Air. Beliau telah memegang berbagai jabatan akademik dan administratif, termasuk Wakil Dekan dan Pelaksana Tugas Dekan FHUI, Koordinator Program MPKT, dan anggota beberapa badan penjaminan mutu akademik. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Majelis Pembimbing Notaris dan mengajar di berbagai institusi akademik, termasuk STIK, AKIP, dan AIM. Dr. Ismala juga aktif sebagai peneliti, penulis, dan advokat masyarakat, serta menerima penghargaan Satyalancana Karyasatya atas dedikasinya terhadap pelayanan publik dan dunia akademik.

Pieter E. Latumeten lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1984. Beliau kemudian menyelesaikan Program Spesialis Kenotariatan pada tahun 1990 dan meraih gelar Magister Hukum Ekonomi pada tahun 1999. Beliau memulai kariernya sebagai pengacara (1992–1996) sebelum menjadi Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) pada tahun 1996. Beliau telah mengajar di Program Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia sejak tahun 1996, dan juga mengajar di Universitas Atmajaya dan Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Majelis Pengawas Notaris Kota Depok dan Wakil Ketua Majelis Pengawas Daerah Provinsi Jawa Barat. Pieter pernah memegang peran kepemimpinan di Ikatan Notaris Indonesia (INI) dan IPPAT. Beliau sering menjadi pembicara di berbagai acara pelatihan dan pengembangan profesi kenotariatan di seluruh Indonesia.

Helena Gracelda Situmeang adalah seorang kadet aktif di Politeknik Pengayoman Indonesia, di bawah Kementerian Hukum Republik Indonesia. Minat akademiknya berfokus pada reformasi sistem pemasyarakatan, pemberdayaan narapidana, dan pengembangan strategi rehabilitasi di dalam lembaga pemasyarakatan. Saat ini, ia sedang melakukan penelitian tentang efektivitas program pemberdayaan dalam mendukung reintegrasi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Garut. Saya percaya bahwa potensi manusia di dalam lembaga pemasyarakatan dapat diaktivasi melalui upaya yang terstruktur, inklusif, dan kolaboratif dengan para pemangku kepentingan multisektoral.

Dien Noor Palupi adalah mahasiswa tingkat akhir di Politeknik Pengayoman Indonesia, jurusan Ilmu Pemasyarakatan. Minat akademiknya berfokus pada rehabilitasi narapidana, kebijakan pemasyarakatan, dan sistem penilaian perilaku di dalam lembaga pemasyarakatan.